

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Pengertian Judul

Judul proyek Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang penulis pilih adalah “***Sport Center Di Boyolali (Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer)***”. Sebelum mengetahui pengertian judul secara keseluruhan, penulis akan menjelaskan pengertian dari setiap rangkaian kata yang digunakan yaitu:

- Sport** : Olahraga. Suatu aktivitas yang mengasah kemampuan fisik maupun otak. Olahraga: Gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (seperti senam, sepak bola, basket, berenang,). (Anggriani T. F., 2017)
- Center** : Pusat atau berada di tengah-tengah atau bagian yang berada ditengah suatu tempat, menunjukkan satu titik benda atau tempat tertentu. Jadi secara umum Sport Center adalah suatu tempat yang menjadi pusat kegiatan olahraga yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang. (Anggriani T. F., 2017)
- Kabupaten Boyolali** : Boyolali adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berada di Kemiri dan Mojosongo, terletak sekitar 25 km sebelah barat Kota Surakarta. (<https://www.boyolali.go.id/>)
- Pendekatan** : Pendekatan adalah suatu proses, cara, perbuatan mendekati, atau penggunaan teori suatu bidang ilmu untuk mendekati masalah (Setiawan, 2018).

**Arsitektur** : Arsitektur adalah suatu masalah penataan suatu kota dimana pada permulaannya, yakni arsitek tersebut mengerahkan semua ambisinya untuk mendapatkansuatu jarak panjang yang paling baik dari suatu struktur bangunan yang dibuatnya, serta dilihatdari segala sudut pandang. (Sun, 2016)

**Kontemporer** : Adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya yang berkembang antara tahun 1940-1980an. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern, sama artinya dengan modern atau sesuatu yang up to date, tapi dalam disain kerap dibedakan. Istilah ini digunakan untuk menandai sebuah disain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai. (Sun, 2016)

Definisi dari judul yang dimaksud adalah sebuah bangunan untuk publik yang menyediakan fasilitas berupa *Sport Center* dengan kapasitas besar untuk fasilitas olah raga atau juga dapat dijadikan untuk *event-event* besar yang ada di Kabupaten Boyolali dan menambah serta melengkapi fasilitas pendukung olahraga untuk masyarakat Kabupaten Boyolali.

## **1.2 Latar Belakang**

Olahraga termasuk salah satu aktivitas yang sangat penting bagi tubuh. Banyak manfaat yang dihasilkan dengan berolahraga secara teratur. Selain untuk menjaga kebugaran fisik seseorang, olahraga juga dipercaya membangun semangat untuk menjalani hari-hari yang sibuk. Menyediakan satu atau dua jam saja waktu untuk berolahraga bisa memberikan banyak manfaat, tak hanya fisik tapi juga mental. Bahkan efek positif dari olahraga dibuktikan oleh penelitian dari (Landers, 2010), profesor ilmu kesehatan fisik dan olahraga dari Univeritas Arizona. Cukup dengan menggerakkan tubuh selama 10 menit setiap hari

kesehatan mental akan meningkat cepat. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot - otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan Undang – undang Nomer 3 Tahun 2005 olahraga terbagai atas:

- a. Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kePenulisan, ketrampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.
- b. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.
- c. Olahraga prestasi adalah yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
- d. Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga.
- e. Olahraga profesional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga.

Sebagai masyarakat modern yang terus disibukkan dengan berbagai aktivitas, penurunan kualitas kesehatan dan stres menjadi hal yang sering terjadi. Olahraga menawarkan solusi meningkatkan kesehatan dan juga menyegarkan kembali pikiran yang stres. Akan tetapi minimnya ketersediaan fasilitas untuk mewadahi olahraga menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat.

Kabupaten Boyolal adalah kota penghasil susu terbesar di Jawa Tengah, hingga Boyolali disebut dengan “Boyolali Kota Susu” dimana pada tahun 2017 populasi susu sapi perah Boyolali menguasai 72% populasi di Jawa. Hal ini

menjadikan Boyolali kaya akan produk-produk yang unggul akan bahan susu. Boyolali semestinya menjadi kota yang sehat karena susu memiliki keterkaitan akan kesehatan, dengan manfaat-manfaat yang ada dalam kandungan susu itu sendiri. Tetapi tidak hanya mengkonsumsi susu saja harus diimbangi dengan berolah raga. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari masyarakat di Kabupaten Boyolali bahkan meningkatnya minat masyarakat sangat besar.

Peningkatan masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak di imbangi peningktan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Boyolali bahkan yang terjadi masyarakat berolah raga dijalan karena fasilitas olahraga yang kurang di Boyolali.



Gambar 1 Masyarakat yang tidak berolahraga pada tempatnya  
Sumber: Data Penulis.2019

Pada bangunan Gedung Sidang Mahesa yang sebelumnya digunakan untuk perlombaan-perlombaan olahraga sekarang digunakan pula untuk konser musik yang dimana fungsi yang sebenarnya yaitu sebagai Gedung perlomabaan untuk olahraga bertambah dengan digunakannya sebagai konser music ataupun *event-event* yang lainnya. Pada bangunan ini sudah tidak dikhususkan lagi sebagai Gedung perlombaan olahraga, dan sekarang dibutuhkan bangunan yang khusus untuk tempat olahraga dan juga sebagai tempat pertandingan/perlombaan olahraga.



Gambar 2 Gambaran Perubahan Fungsi yang Sebenarnya  
Sumber: Data Penulis.2019

Bahkan saat ini banyak klub - klub atau kelompok - kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat - tempat yang kurang representatif. Sehingga hal tersebut dapat menghambat perkembangan Kabupaten Boyolali, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya kesehatan masyarakatnya. Beberapa nama klub-klub olahraga di boyolali:

Table 1 Nama-nama Klub OR yang ada di Boyolali

| No | Nama klub-klub Olahraga di Boyolali   |   |  |
|----|---|---|--|
| A  | <b>Futsal:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SXTN Barkab Boyolali</li> <li>2. Spezialis terror</li> <li>3. JR Sport</li> <li>4. Zeus Futsal Club</li> <li>5. Mutiara Sakti Club</li> <li>6. AWA Futsal Club</li> <li>7. SBS Boyolali</li> </ol> | B | <b>Basket:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BEKADA</li> <li>2. Baster Club</li> <li>3. Phifour Basket Women</li> <li>4. STEMSA</li> <li>5. NEGSA boy</li> </ol>                           |
| C  | <b>Voli:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya Jati Dawar</li> <li>2. Bank Jateng Voli Club</li> <li>3. ATEMA</li> <li>4. Bayangkara Voli</li> <li>5. 408 Voli Club</li> <li>6. SMK N 1 BYL</li> </ol>  | D | <b>Panahan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-ayub Archery</li> <li>2. ASAD Archery</li> <li>3. Target Merah Club</li> <li>4. Arjuna Archery</li> <li>5. Robin Hood Club Byl</li> </ol> |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| E | <b>Bulutangkis:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PB Taqwa</li> <li>2. Apk Sawit</li> <li>3. Gemilang Nogosari</li> <li>4. Selokaton Boyolali</li> <li>5. Natural Simo</li> <li>6. Exotic Simo</li> <li>7. Zoas Ngemplak</li> <li>8. Yudhistira Club Boyolali</li> </ol> | F | <b>Seni Beladiri:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSHT Rayon Dibal</li> <li>2. PSHT Boyolali</li> <li>3. Tapak Suci Boyolali</li> <li>4. Judo Merapi</li> <li>5. Ular Hitam</li> </ol> |
| G | <b>Tenis Lapangan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamo</li> <li>2. Galaxy Tennis</li> <li>3. Bank Jateng tenis</li> <li>4. Boyolali Ball</li> </ol>   | H | <b>Sepeda:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Speed Of Gear</li> <li>2. Boyolali Balap Speda</li> <li>3. Roda Speed</li> <li>4. Simo Bersepeda</li> <li>5. REGRIZEN</li> </ol>            |

Sumber: Data Penulis.2019

Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas - fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Boyolali kebanyakan tersebar letaknya sehingga sangat sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet atau klub tertentu.



Gambar 3 peta persebaran fasilitas olah raga  
Sumber: Data Penulis.2019

Sekarang di Boyolali memiliki potensi munculnya atlit-atlit muda yang dapat membanggakan bangsa Indonesia diajang perlombaan Internasional,

sebagai contoh pada Asian Game (Terry) putra Boyolali mendapatkan medali emas dalam ajang balap sepeda, (Muhammad Afisal) mendapat medali emas dalam ajang Taekwondo pada POPNAS 2017 dan masih banyak lagi atlet-atlet peraih medali perak dan perunggu.

Table 2 Data Nama-Nama Atlet

| No | Nama                  | Cabang Olahraga | No | Nama                    | Cabang Olahraga |
|----|-----------------------|-----------------|----|-------------------------|-----------------|
| 1  | Supriadi              | Bulutangkis     | 41 | Tri Wulandari           | Seni Beladiri   |
| 2  | Heru Riyanto          | Bulutangkis     | 42 | Letizia Aurelia         | Seni Beladiri   |
| 3  | Sri Lestari           | Bulutangkis     | 43 | Ventika Kusuma          | Seni Beladiri   |
| 4  | Ratifah Apriyanti     | Bulutangkis     | 44 | Dian Yesi               | Seni Beladiri   |
| 5  | Muhammad Rai          | Bulutangkis     | 45 | Agus Tri Prakoso        | Seni Beladiri   |
| 6  | Budi Santoso          | Bulutangkis     | 46 | Andri Cahyono           | Seni Beladiri   |
| 7  | Anisa                 | Bulutangkis     | 47 | Elang Pramudya          | Seni Beladiri   |
| 8  | irfan Setiawan        | Bulutangkis     | 48 | Amelia Putri            | Seni Beladiri   |
| 9  | Indra Kurniawan       | Bulutangkis     | 49 | Sri Wahyuni             | Basket          |
| 10 | Luki Supyandi         | Bulutangkis     | 50 | Widya Willutami         | Basket          |
| 11 | Muslimin              | Bulutangkis     | 51 | Dwi Anggoro Puji Astuti | Basket          |
| 12 | Novia Fauziah         | Tenis           | 52 | Setiawan Heri           | Basket          |
| 13 | Reni Anggaraeni       | Tenis           | 53 | Patria Purna Yudha      | Basket          |
| 14 | Sipa Nurlaila         | Tenis           | 54 | Danny Ferdito           | Basket          |
| 15 | Solihin               | Tenis           | 55 | Anggita Sasri Permata   | Basket          |
| 16 | Rizki Bektu Wicaksono | Tenis           | 56 | Wahyuni                 | Basket          |
| 17 | Siti Nurjanah         | Tenis           | 57 | Aulia Cahya             | Basket          |
| 18 | Siti Nurhayati        | Tenis           | 58 | Ramadhani Putri         | Basket          |
| 19 | Syahrul Hidayat       | Tenis           | 59 | Monita Saputri          | Basket          |
| 20 | Yulian Pamana         | Tenis           | 60 | Monita Saputri          | Basket          |
| 21 | Maryadi               | Atletik         | 61 | Nadia Sekarsari         | Panahan         |
| 22 | Samsul Novan          | Atletik         | 62 | Anggun Anggreani        | Panahan         |
| 23 | Kurniawan Setya       | Atletik         | 63 | Doni Eka Wahyudi        | Panahan         |
| 24 | Karman Widodo         | Atletik         | 64 | Afrizal kurniawan       | Panahan         |
| 25 | anggit Pramana        | Atletik         | 65 | Ilham Prasetyo          | Panahan         |
| 26 | Joko wiyanto          | Atletik         | 66 | Ardi Saputra            | Panahan         |
| 27 | Danu Effendi          | Atletik         | 67 | Rony Putra              | Panahan         |
| 28 | Ahmad Nur Hadi        | Atletik         | 68 | Ali Yafie               | Panahan         |
| 29 | Aliya Nizar Putri     | Atletik         | 69 | Kevin Sulistyoy         | Panahan         |
| 30 | Amanda April Lianto   | Voli            | 70 | Ryandika Cahya          | Renang          |

|    |                     |      |    |                    |        |
|----|---------------------|------|----|--------------------|--------|
| 31 | Ayu Cahyaningrum    | Voli | 71 | Ardhika Cahyono    | Renang |
| 32 | Andry Tyo BASTRIA   | Voli | 72 | Bangkit Bara       | Renang |
| 33 | Bagas Triapamungkas | Voli | 73 | Faisal Dwi Laksono | Renang |
| 34 | Bayu Setiawana      | Voli | 74 | Faiz Triaji Putra  | Renang |
| 35 | Sugiyono Priyanto   | Voli | 75 | Zaki Samhari       | Renang |
| 36 | Urip Kusumo         | Voli | 76 | Ganesha Utama      | Renang |
| 37 | Pudjianto           | Voli | 77 | Royan Ardiansyah   | Renang |
| 38 | Tatang Rayadi       | Voli | 78 | M.Wildan Pamungkas | Renang |
| 39 | Donny Andrianto     | Voli | 79 | Bayu Roy           | Renang |
| 40 | Arga Cahya Jati     | Voli | 80 | Pradipta Ilham     | Renang |

Sumber: Data Penulis.2019

Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang repressetatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas - aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi. Karenanya dalam kekurangan hal itu muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan – kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk *Sports Center* berstandar internasional. *Sports Center* ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Boyolali akan fasilitas olahraga secara terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

### 1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Bagaimana menentukan lokasi yang akan digunakan untuk kawasan *Sport Center* di Kabupaten Boyolali?
- b. Apa saja fasilitas-fasilitas yang ada di *Sport Center* di Kabupaten Boyolali?
- c. Bagaimana mendesain *sport center* dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

- a. Menentukan lokasi yang tepat dan strategis untuk pembangunan Kawasan *Sport Center* di Kabupaten Boyolali.
- b. Identifikasi potensi site untuk kebutuhan sarana olah raga
- c. Menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan olahraga yang sesuai standar internasional sebagai sarana meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat Boyolali.
- d. Kebutuhan ruang untuk komunitas OR
- e. Menerapkan konsep Kontemporer pada *Sport Center* di Boyolali

### **1.4.2 Sasaran**

Membuat Desain Kawasan *Sport Center* di Kabupaten Boyolali dengan pendekatan arsitektur Kontemporer

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

- a. Cara memecahkan permasalahan yaitu permasalahan lokasi site, sirkulasi dan tata bangunan dengan memperhatikan *Firmitas, Utilitas, dan Venusitas*.
- b. Merancang *Sport Center* dan fasilitas-fasilitasnya dengan menggunakan standar internasional.
- c. Menentukan fasilitas yang perlu diberikan didalam Kawasan *Sport Center*.
- d. Menentukan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan di dalam Kawasan *Sport Center*.

## **1.6 Metode Pembahasan**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

- a. Observasi Lapangan  
Melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mencari data dan beberapa permasalahan juga mencari *issue* yang sedang terjadi.
- b. Wawancara  
Melakukan Proses tanya jawab secara langsung kepada orang-orang yang terkait dengan permasalahan yang terjadi.
- c. Studi Banding

Melakukan peninjauan terhadap sebuah objek yang berhubungan atau terkait dengan tema dan gagasan agar mendapatkan gambaran mengenai tema yang dibahas.

d. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan referensi atau literatur yang valid yang bertujuan untuk menunjang dan memperkuat data yang dihimpun baik berupa buku, media cetak, maupun media elektronik

### 1.6.2 Analisa dan Sintesa

a. Analisa

Menganalisa segala bentuk permasalahan berdasarkan data-data yang telah diperoleh untuk kemudian dianalisis berdasarkan teori untuk ditarik sebuah kesimpulan.

b. Sintesa

Sintesa membandingkan antara teori dan kenyataan dengan berpedoman pada literatur tertentu untuk mencapai kesimpulan yang baru.

c. Konsep

Konsep perancangan dan perencanaan yang dihasilkan dari *Sport Center* di Kabupaten Boyolalii dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

### 1.7 Sistematika Pembahasan

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang permasalahan yang diangkat sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan dalam sasaran dengan metode-metode tertentu.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang terkait dengan pembahasan *Sport Center* dikabupaten Boyolali.

**BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERANCANGAN**

Memberikan gambaran dan tinjauan tentang lokasi site dan lingkungan eksternalnya yang diambil, kegunaan lahan pada awalnya, aspek fisik, gagasan penulis dan kebijakan pembangunan peraturan pemerintah dan sebagainya.

#### **BAB IV : ANALISA PEMBAHASAN DAN KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan tentang gagasan perencanaan dan perancangan, analisa konsep site, analisa konsep Arsitektur, analisa konsep utilitas, analisa struktur, dan analisa pendekatan